

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI 2017-2020)

Maesaroh¹, Hamron Zubadi², Diesyana Ajeng Pramesti^{3*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah

Magelang

*email: diesyana.ajeng@unimma.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Stock Price,
Liquidity,
Profitability,
Leverage,
Company Size

Shares are securities that can be traded in the capital market and are proof of ownership of a company. The rise and fall of a company's stock price itself can be influenced by internal and external factors. This study aims to empirically examine the influence of the company's internal factors in the form of liquidity ratios, profitability, leverage and firm size on stock prices. data is sourced from the financial statements of mining companies listed on the IDX in 2017-2020 which have never been delisted. The research sample is 15 mining companies which are taken using purposive sampling method. Hypothesis testing was performed using multiple linear regression analysis. The results show that liquidity has a positive effect on stock prices, while leverage has a negative effect on stock prices. For the variables of profitability and company size simultaneously have no effect on stock prices

ABSTRAK

Kata Kunci:

Harga saham,
Likuiditas,
Profitabilitas,
Leverage,
Ukuran
Perusahaan

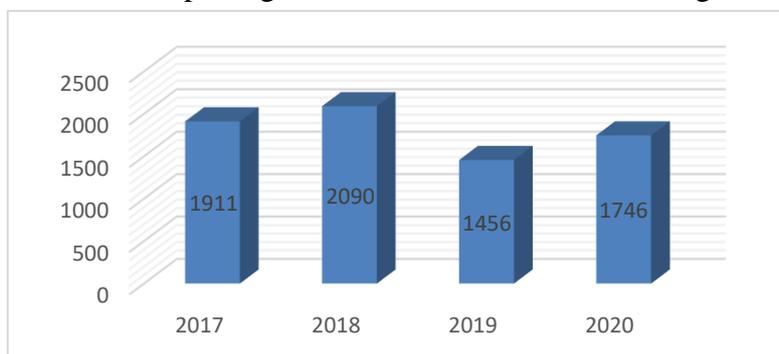
Saham merupakan surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar modal dan merupakan tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh faktor internal perusahaan yang berupa rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan *purposive* sampling dengan periode penelitian selama 4 tahun dari tahun 2017 sampai dengan 2020 diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *leverage* berpengaruh *negative* terhadap harga saham. Untuk variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

PENDAHULUAN

Bursa efek merupakan tempat terjadinya penawaran dan perdagangan surat berharga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2015) Di dalam perekonomian Indonesia pasar modal memiliki peran penting dengan menjalankan dua fungsi yaitu pertama,

sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, yang kedua pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Berdasarkan UU No.21 tahun 2011 pasal 1 angka 6 dijelaskan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dalam Bursa Efek Indonesia, sub sektor pertambangan menjadi salah satu indikator penyumbang pajak terbesar. Ditahun 2021 setoran pajak sektor pertambangan sejak awal tahun hingga September tumbuh 38,4% dari tahun sebelumnya dan mencatat kenaikan tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Namun pada tahun 2019 keadaan berbanding terbalik dimana penutupan harga saham pertambangan mengalami penurunan cukup drastis yang disebabkan oleh anjloknya harga batu bara dikarenakan banyaknya pasokan batu bara di pasar global akibat dari resesi ekonomi global.



Naik turunnya harga saham suatu perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Frecky & Christian, (2019) mengungkapkan faktor eksternal harga saham dipengaruhi oleh lingkungan makro seperti keadaan politik, pemerintah, inflasi serta isu-isu baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan untuk faktor internal dipengaruhi oleh lingkungan mikro seperti pengumuman pemasaran pendanaan, manajemen badan direksi serta laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja suatu perusahaan, dengan adanya laporan keuangan akan memudahkan pihak yang bersangkutan (seperti *stakeholder* dan investor) untuk memutuskan suatu masalah atau keputusan tertentu. Dalam pengukurannya sendiri dapat menggunakan beberapa rasio seperti likuiditas, profitabilitas serta *leverage*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Manullang et al., (2019) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel “Ukuran Perusahaan”. Penambahan dilakukan karena “Ukuran Perusahaan yang besar akan lebih memberikan ketertarikan bagi para kreditor, investor maupun pemerintah (Panjaitan & Muslih, 2019).

Berdasarkan uraian beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang tahun 2017-2020).

METODE

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dilaporkan secara tertulis oleh masing masing perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan tambang yang tercatat di BEI periode 2017-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive judgement sampling method* dengan kriteria Perusahaan Tambang yang tidak pernah *delisting* serta perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dari tahun 2017-2020 di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data yang ada berdistribusi normal sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.12180204
	Absolute	.169
Most Extreme Differences	Positive	.169
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

Dalam pengujian ini didapatkan nilai kolmogrov sebesar 1,306 dan nilai signifikansi 0,66 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar ketetapan yakni 0,05, maka dapat dikatakan data ini terdistribusi secara normal

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menggunakan patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *variance inflation factor* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
likuiditas	.774	1.292
profitabilitas	.954	1.049
leverage	.791	1.265
ukuran perusahaan	.955	1.047

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa variabel likuiditas, profirtabilitas, leverage dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 yang berarti dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji gletser yaitu Jika nilai signifikan > 0.05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji ini tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Berdasarkan uji heteroskedastisitas didapatkan semua variable memiliki nilai signifikan > 0.05, maka dari itu didapatkan hasil bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1

(sebelumnya). Untuk memeriksa ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan keputusan ($du < dw < 4-du$). Hasil pengujian ini tersaji pada Tabel 4.

Table 4. Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.154	.093	.12634	1.668

Uji Durbin-Watson dalam penelitian ini menunjukkan nilai 1.668, dengan menggunakan 60 sampel data dan 4 variabel independen, maka dari itu didapatkan nilai dL sebesar 1,4443, dU 1,668, 4-dU 2,332 dan 4-dL 2,5557.

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *variable independent* yakni likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (*variable dependen*). Hasil pengujian ini tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.039	.056	
likuiditas	.023	.011	.293
profitabilitas	.007	.006	.139
leverage	.031	.013	.341
ukuran perusahaan	-.002	.003	-.066

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut didapatkan hasil:

1. Nilai konstan memiliki nilai sebesar 0.039, artinya terdapat pengaruh yang searah antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai harga saham sebesar 0,039.
2. Koefisien regresi likuiditas (X1) menghasilkan nilai sebesar 0.293 yang berarti nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara likuiditas dan harga saham. Ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0.293 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Nilai koefisien profitabilitas (X2) menghasilkan nilai sebesar 0.139 yang berarti nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara profitabilitas dan harga saham. Ketika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0.139 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

4. Nilai koefisien *leverage* (X3) menghasilkan nilai sebesar 0.341 yang berarti nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara *leverage* dan harga saham. Ketika variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0.341 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X4) menghasilkan nilai sebesar -0.066 yang berarti nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan harga saham. Ketika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.0066 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.093	.12634

Dalam uji koefisien determinasi dihasilkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0.093 atau 9,3% yang berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 9,3%. Sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh factor lain di luar penelitian

Uji F

Hasil pengujian F dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.111	4	.028	3.694	.010 ^b
1 Residual	.412	55	.007		
Total	.522	59			

Dari tabel diatas didapatkan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0.01 < 0.05$) dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa variabel independen yang berupa (likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan) dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya (harga saham).

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 8. Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	.690	.493
likuiditas	2.079	.042
l profitabilitas	1.092	.280
leverage	2.445	.018
ukuran perusahaan	-.522	.604

Dari hasil tabel di atas didapatkan nilai t tabel sebesar 2.00324 yang didapatkan dari $df = n - k$ dengan taraf signifikan 0,05%. Berikut hasil penelitian uji t:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama didapatkan t hitung (2.079) > t tabel (2.00324) dan nilai signifikansi (0,042) < 0,05 sehingga didapatkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua menunjukkan nilai t hitung (1.092) < t tabel (2.00324) dan nilai signifikansi (0,28) > 0,05 jadi dapat kita simpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga menunjukkan nilai t hitung (2.445) > t tabel (2.00324) dan nilai signifikansi (0,18) < 005 jadi dapat kita simpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hipotesis terakhir menunjukkan hasil t hitung (-0.552) < t tabel (2.00324) dan nilai signifikan (0,640) > 0,05 jadi dapat kita simpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Maksud penelitian ini untuk melihat pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan tambang. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka kesimpulannya adalah:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan tambang

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan tambang
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Frecky, & Christian, N. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115–136.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017), 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.1572>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Kedua. *Ojk*, 1–468.